

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PROGRAM PASCASARJANA**

Jalan Padang Selasa 524, Bukit Besar Palembang 30139  
Telepon (0711) 352132, 354222 Faksimili (0711) 317202, 320310

Homepage: [www.pps.unsri.ac.id](http://www.pps.unsri.ac.id) Email: [ppsunsri@mail.pps.unsri.ac.id](mailto:ppsunsri@mail.pps.unsri.ac.id)

**KEPUTUSAN  
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
NOMOR : 678 /UN9.2/DT/2017**

tentang

**PENGANGKATAN PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR MAHASISWA  
PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

- Menimbang :
- bahwa sehubungan dengan surat Ketua Program Doktor Ilmu Lingkungan nomor 031/UN9.2.2/KM/2017 tanggal 14 Februari 2017 perihal permohonan pembuatan SK pembimbing disertai, dinyatakan bahwa **sdr. Fitri Ramdhani Harahap, NIM 20013681520003** telah memenuhi syarat akademik untuk melakukan penyusunan tugas akhir;
  - bahwa dalam rangka penyusunan tugas akhir berupa kegiatan pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa perlu dibimbing dan diarahkan sesuai dengan bidang ilmu, sehubungan dengan itu maka perlu ditetapkan dan ditugaskan dosen untuk pembimbingnya;
  - Bahwa sehubungan dengan butir a dan b diatas perlu diterbitkan keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
  - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 334/M/KP/XI/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektör Universitas Sriwijaya;
  - Surat Dirjen Dikti Nomor 720/D/T/2007 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Lingkungan (S3) pada Universitas Sriwijaya;
  - Keputusan Rektor Unsri Nomor 0760/UN9/KP/2016, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Masa Tugas Tahun 2016-2020.

**MEMUTUSKAN**

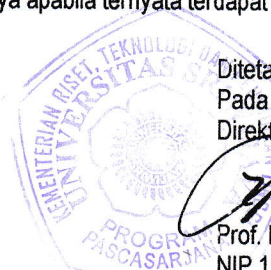
Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR MAHASISWA PROGRAM DOKTOR (S3) ILMU LINGKUNGAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS SRIWIJAYA;**

**KESATU** : Menunjuk Promotor dan Co-Promotor mahasiswa Program Doktor (S3) Ilmu Lingkungan sebagai berikut:

NAMA/NIM	NAMA DOSEN
Fitri Ramdhani Harahap 20013681520003	Promotor : Dr. Ridhah Taqwa, M.Si.
	Co-Promotor I : Dr. Ir. Restu Juniah, M.T.
	Co-Promotor II : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

**KEDUA** : Segala biaya yang mungkin timbul sebagai akibat dari penetapan keputusan ini, dibebankan kepada anggaran yang disediakan oleh PPs Unsri.

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Ditetapkan di : Palembang  
Pada tanggal : 20 Februari 2017

Direktur  
  
Prof. Dr. Ir. Amin Rejo, M.P.  
NIP 19610114 199001 1 001

**DISERTASI**

**SKENARIO KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN  
PASCATAMBANG TIMAH BERKELANJUTAN  
DI KECAMATAN JEBUS KABUPATEN BANGKA BARAT  
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Doktor Ilmu Lingkungan**



**FITRI RAMDHANI HARAHAP  
NIM: 20013681520003**

**PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKENARIO KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN PASCATAMBANG TIMAH BERKELANJUTAN DI KECAMATAN JEBUS KABUPATEN BANGKA BARAT PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

#### DISERTASI

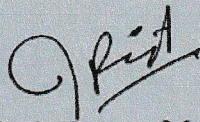
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar  
Doktor Ilmu Lingkungan

Oleh:

Fitri Ramdhani Harahap  
20013681520003

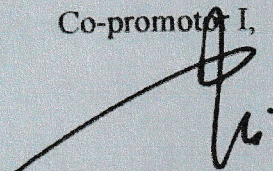
Palembang, 21 Desember 2020

Promotor,



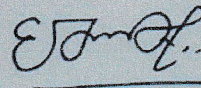
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

Co-promotor I,




Dr. Ir. Restu Juniah, M.T  
NIP. 196706271994022001

Co-promotor II,

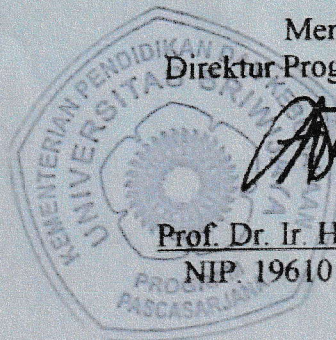


Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si  
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. H. Amin Rejo, M.P  
NIP. 196101141990011001



## HALAMAN PERSETUJUAN


Karya Tulis Ilmiah berupa Disertasi ini dengan Judul "Skenario Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Pascatambang Timah Berkelanjutan Di Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Desember 2020.

Palembang, 21 Desember 2020

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Berupa Disertasi

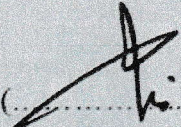
Ketua:

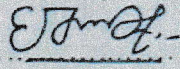
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018

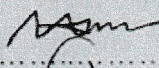
()

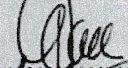
Anggota:

1. Dr. Ir. Restu Juniah, MT  
NIP. 196706271994022001
2. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si  
NIP. 196104261987032007
3. Prof. Dr. Hj. Hilda Zulkifli, M.Si, DEA  
NIP. 195304141979032001
4. Prof. Dr. Ir. Eddy Ibrahim, M.S  
NIP. 196211221991021001
5. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum  
NIP. 196507121993031003
6. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si  
NIP. 196511171990031004
7. Dr. Yuli Andriani, S.Si., M.Si  
NIP. 197207021999032001


()

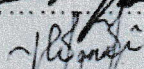
()

()

()


()

()

()


Penguji Tamu:

Rachmad Kristiono Dwi Susilo, M.A., Ph.D  
NIP-UMM. 10302030376

()

Mengetahui,

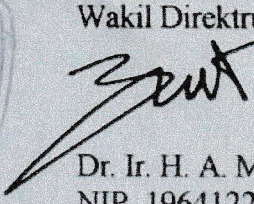
Direktur Program Pascasarjana

  
Prof. Dr. Ir. H. Amin Rejo, M.P  
NIP. 196101141990011001

A.n. Ketua Program Studi

Ilmu Lingkungan

Wakil Direktur Bidang Akademik

  
Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr  
NIP. 196412291990011001

**HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Ramdhani Harahap

NIM : 20013681520003

Judul :

**Skenario Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Pascatambang Timah  
Berkelanjutan di Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi  
Kepulauan Bangka Belitung**

Menyatakan bahwa Disertasi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi oleh Tim Promotor dan Ko-Promotor serta bukan merupakan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Disertasi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 Desember 2020



Fitri Ramdhani Harahap  
NIM. 20013681520003

## RINGKASAN

### SKENARIO KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN PASCATAMBANG TIMAH BERKELANJUTAN DI KECAMATAN JEBUS, KABUPATEN BANGKA BARAT, PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.

Karya Tulis Ilmiah berupa Disertasi, 18 Desember 2020

Fitri Ramdhani Harahap, Ridhah Taqwa, Restu Juniah, dan Elisa Wildayana

xxviii + 95 halaman; 48 tabel; 28 gambar

Sektor pertambangan memiliki pengaruh kuat dan langsung terhadap dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial wilayah di sekitarnya. Perusahaan pertambangan yang beroperasi secara langsung, bersentuhan dengan masyarakat di sekitar sehingga dapat mengubah alam dan memiliki potensi untuk membuat lingkungan semakin tidak seimbang. Di sisi lain, perubahan kewenangan pengelolaan pertambangan timah yang dialihkan dari pemerintah provinsi ke pemerintah pusat, membuat upaya untuk mengatasi krisis lingkungan akibat pertambangan timah semakin sulit. Oleh karena itu, upaya menangani krisis lingkungan sebagai dampak kegiatan pertambangan harus dilakukan dan direncanakan agar fungsi lingkungan tetap terjaga dan lestari dan masyarakat sejahtera. Tantangan dan permasalahan di atas berusaha dijawab dalam penelitian ini, dimana penelitian ini dilakukan dengan mengkaji rumusan skenario kebijakan pengelolaan lingkungan pascatambang timah secara berkelanjutan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah: 1) menilai indeks status keberlanjutan pertambangan timah; 2) menganalisis pemangku kepentingan atau *stakeholder* yang terlibat dalam pengelolaan pertambangan timah; 4) merumuskan skenario kebijakan pengelolaan lingkungan pascatambang timah berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada pengembangan ilmu lingkungan, khususnya bidang sosiologi lingkungan dan pengelolaan lingkungan di wilayah pertambangan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *mixed methods research* yaitu penggabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan *convergent parallel*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jebus, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selama periode bulan Oktober 2018 sampai dengan bulan Oktober 2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: 1) kuesioner untuk menilai indeks status keberlanjutan disebar kepada 166 responden di 11 desa; 2) kuesioner pemeringkatan atribut kunci diisi oleh tiga pakar (akademisi, pengambil kebijakan, dan perusahaan); 3) kuesioner penentuan atribut dominan untuk rumusan skenario kebijakan pengelolaan diisi oleh 3 orang pakar; 4) diskusi kelompok terarah atau FGD melibatkan 68 orang perwakilan masyarakat dan perangkat desa, 18 orang perwakilan pemerintah, 4 orang perwakilan perusahaan; dan 5) wawancara juga dilakukan terhadap 15 orang informan perwakilan *stakeholder*.

Metode analisis yang digunakan adalah: 1) analisis status keberlanjutan dengan metode *Multidimensional Scalling* (MDS) menggunakan teknik *Rap-TinMining*; 2) analisis pemangku kepentingan menggunakan metode *stakeholder*

*analysis*; 3) penetapan atribut kunci status keberlanjutan dan *stakeholder* kunci menggunakan metode *Interpretative Structural Modeling* (ISM) dengan perangkat lunak *ISM Professional 2.0*; 4) penetapan atribut dominan yang paling mempengaruhi untuk rumusan skenario kebijakan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menggunakan perangkat lunak *Expert Choice II*; dan 5) penetapan skenario kebijakan pengelolaan lingkungan menggunakan konsep skenario kebijakan Godet (2000).

Analisis terhadap indeks status keberlanjutan pertambangan timah menghasilkan indeks status keberlanjutan dimensi lingkungan sebesar 44,45% dengan status kurang berkelanjutan, indeks status keberlanjutan dimensi ekonomi yaitu nilai indeks keberlanjutan terendah sebesar 33,97% dengan status kurang berkelanjutan, indeks status keberlanjutan dimensi sosial yaitu nilai indeks keberlanjutan tertinggi sebesar 54,74% dengan status cukup berkelanjutan, dan indeks status keberlanjutan multidimensi pertambangan di Kecamatan Jebus sebesar 44,39% dengan status kurang berkelanjutan.

Analisis pemangku kepentingan atau *stakeholder analysis* dalam pengelolaan pertambangan timah menghasilkan identifikasi posisi, peran, kepentingan, dan pengaruh *stakeholder* yaitu: 1) pemerintah pusat dan provinsi berada di posisi *stakeholder* primer atau *stakeholder* kunci sebagai *key player* dengan tingkat kepentingan dan pengaruh tinggi secara signifikan karena peran pemerintah pusat sebagai pemegang kewenangan utama, sementara pemerintah provinsi memiliki fungsi koordinasi; 2) pemerintah kabupaten, kecamatan, desa, perusahaan/pengusaha, dan masyarakat berada di posisi *stakeholder* sekunder atau *non-key stakeholder* sebagai subjek atau *subjects* dengan tingkat kepentingan tinggi dan pengaruh rendah, dimana peran *stakeholder* ini berdasarkan sumber daya terbatas yaitu peningkatan pendapatan bagi daerah, perusahaan, dan masyarakat.

Rumusan skenario kebijakan pengelolaan lingkungan pascatambang timah berkelanjutan dihasilkan dari peringkat atribut-atribut dominan yaitu: 1) tingkat gangguan pertambangan terhadap ekosistem; 2) dampak pertambangan terhadap manusia dan satwa; 3) pencemaran terhadap air; 4) kontribusi sektor pertambangan terhadap PDRB; 5) pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan pertambangan; 6) program pengembangan ekonomi rakyat; dan 7) frekuensi terjadinya konflik dan munculnya kesenjangan. Peringkat *stakeholder* dominan pengelolaan pertambangan timah yaitu: 1) pemerintah pusat; 2) pemerintah provinsi; 3) masyarakat; 4) pemerintah kabupaten; 5) pemerintah kecamatan; 6) pemerintah desa; dan 7) perusahaan. Peringkat tujuan dominan pengelolaan lingkungan pascatambang timah berkelanjutan: 1) melindungi dan memulihkan kondisi lingkungan; 2) membangun kemandirian ekonomi; dan 3) mewujudkan kesejahteraan sosial.

Skenario kebijakan pengelolaan lingkungan pascatambang timah berkelanjutan yang dihasilkan adalah tiga bentuk skenario yaitu: 1) skenario konservatif-pesimistik dengan melakukan perbaikan seadanya terhadap atribut-atribut kunci; 2) skenario moderat-optimistik dengan melakukan perbaikan sekitar 50% terhadap atribut-atribut kunci; dan 3) skenario progresif-optimistik dengan melakukan perbaikan menyeluruh dan terpadu terhadap atribut-atribut kunci.

**Kata kunci:** *Rap-Tinmining*, status keberlanjutan, *stakeholders*, pengelolaan lingkungan, pascatambang timah.